

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 5 SATU ATAP SUKOHARJO
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IX/ Ganjil
Materi Pokok : Indonesia dari Masa Kemerdekaan Hingga Masa Reformasi
Sub Materi Pokok : Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959)
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori kebangsaan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.	3.4.1 Menganalisis perkembangan politik dan ekonomi di Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer. 3.4.2 Menganalisis perkembangan sosial dan budaya di Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer.

4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.	4.4.2 Menyajikan hasil kerja diskusi tentang Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959).
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model *Discovery Learning* peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian Masa Demokrasi Parlementer dengan tepat;
2. Menjelaskan faktor penyebab seringnya pergantian kabinet pada masa Demokrasi Parlementer dengan tepat;
3. Menganalisis perkembangan politik Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer secara kritis;

D. Fokus Penguatan Karakter:

1. Sikap Spiritual: bersyukur.
2. Sikap Sosial : Jujur, [kerjasama](#), percaya diri, bertanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

Masa Demokrasi Parlementer (1950 – 1959)

1. Perkembangan Politik
2. Perkembangan Ekonomi
3. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi kelompok
3. Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

G. Media dan Sumber Belajar

- 1) Media


- a) Gambar-gambar yang berkaitan dengan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa parlementer.
- b) LCD Proyektor dan Laptop serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan

2) Sumber Belajar :

- Buku siswa kelas ILMU Pengetahuan Sosial kelas IX, Puji Raharjo, Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan edisi revisi 2017; Jakarta 2017.
- Hasanudin, Eti Sri Wahyuningsih.2019. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL.Banyumas: CV.Media Pendidikan Group.
- Internet: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/12/173000969/demokrasi-indonesia-periode-parlementer-1949-1959-?page=all>

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		Melalui aplikasi google classroom 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas dan memngingatkan untuk selalu menjaga kesehatan agar terhindar dari covid 19 3. Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 4. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu perkembangan politik dan ekonomi indonesia pada masa Demokrasi Parlementer.	5 menit

		5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang melalui WA.	
Kegiatan Inti	Tahap – 1 Stimulasi/ Pemberian rangsangan	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan masalah. Kemudian guru dapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.</p> <p>a. Peserta didik diminta mengamati gambar salah satu peristiwa yang terjadi pada masa demokrasi parlementer misalnya pelantikan Moh. Natsir sebagai Perdana Menteri Indonesia pada 7 September 1950 melalui aplikasi googleclasroom.</p>  <p><small>Sumber: Enaklay, A. Usman untuk Pelajar</small></p> <p>b. Setelah melakukan pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.</p>	10 menit
	Tahap – 2 Merumuskan pertanyaan, dan Pernyataan/	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) DAN</u> <u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></p> <p>Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki.</p>	15 menit

	<p>identifikasi masalah (hipotesis)</p>	<p>a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan masa Demokrasi Parlementer? • Mengapa umur kabinet pada masa Demokrasi Parlementer rata-rata pendek? • Bagaimana perkembangan politik Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer? • Peristiwa apa saja yang terjadi pada masa Demokrasi Parlementer? • Bagaimana perkembangan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer? <p>b) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah pertanyaan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, peserta didik diminta memperbaiki rumusan pertanyaannya dengan panduan guru.</p> <p>Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pembelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk jawaban sementara atas pertanyaan/masalah.</p> <p>(3) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sesuai dengan apa yang diketahui (jawaban sementara).</p>	
--	---	--	--

	<p>Tahap – 3</p> <p>Mengumpulkan dan menganalisis data</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) DAN CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></p> <p>Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya.</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <p>a) Peserta didik diminta mencari informasi tentang perkembangan politik dan ekonomi indonesia pada masa Demokrasi Parlementer.</p> <p>b) Peserta didik dapat mencari informasi/data dengan membaca uraian tentang perkembangan politik dan ekonomi indonesia pada masa Demokrasi Parlementer yang terdapat di dalam Buku Siswa.</p> <p>c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau browsing di internet jika tersedia fasilitas internet..</p> <p>Mengolah dan Menganalisis Data</p> <p>a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.</p> <p>b) Peserta didik diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>c) Peserta didik diminta untuk mengambil kesimpulan dan menulis jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p>	<p>20 menit</p>
	<p>Tahap – 4</p> <p>Pembuktian</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Pada tahap ini peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban sementara atas pertanyaan/masalah</p>	<p>20 menit</p>

		<p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil diskusi kelompok yang presentasi.</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
	<p>Tahap – 5</p> <p>Menarik simpulan/ Generalisasi</p>	<p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>Tahap generalisasi/simpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.</p> <p>Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	5 menit
Penutup		<p>Melalui googleclasroom</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru. 4. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 5. Guru mengingatkan peserta didik untuk membaca materi pada pertemuan selanjutnya. 6. Guru memberikan tugas kepada peserta didik 	5 menit

		<p>untuk mengerjakan aktivitas individu dan aktivitas kelompok berikut ini.</p> <p>7. Guru menyampaikan salam dan penutup.</p>	
--	--	--	--

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Kedisiplinan, keaktifan melaksanakan pembelajaran dan mengerjakan tugas.
- b. Pengetahuan : Tes tulis, Penugasan
- c. Keterampilan : Non Tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi serta produk hasil diskusi pada materi Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959).

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap (pada buku jurnal penilaian sikap), contoh format penilaian sikap terlampir.
- b. Pengetahuan (terlampir)
- c. Keterampilan (pada buku jurnal penilaian keterampilan), contoh format penilaian keterampilan terlampir.

3. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dalam pemberian tugas bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959).

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sukoharjo, 2020
Guru Mata Pelajaran,

Muktiyono, S.Pd. M.M.Pd

NIP.....

Prahesti.W, S.Pd

NIP.